

GAMBARAN TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI DUSUN BANYUURIP SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA

INTISARI

Ade Kurniawan¹, Fajriyati Nur Azizah²

Latar Belakang : Lanjut usia adalah seseorang yang berusia 60 tahun atau lebih, baik yang secara fisik masih mampu maupun tidak, karena sesuatu hal sehingga tidak mampu lagi berperan aktif dalam pembangunan. Lansia banyak mengalami perubahan salah satu perubahan itu ialah perubahan sistem organ. Perubahan sistem organ mengakibatkan penurunan fungsi tubuh dan dapat mengganggu kehidupan lansia. Dan ini mengakibatkan lansia mempunyai resiko untuk mengalami penyakit fisik yang berkaitan dengan fungsi organ tersebut. Penyakit fisik yang sering dialami lansia adalah hipertensi, penyakit jantung, gagal jantung, osteoporosis, diabetes militus, katarak dan presbiakusis. Perubahan biologis pada lansia ini dapat mencetuskan masalah psikososial depresi.

Tujuan Penelitian: Diketahui gambaran tingkat depresi pada lansia dengan hipertensi di Dusun Banyurip, Seyegan.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada penelitian ini sampel berjumlah 55 responden lansia yang berusia 60 – 80 tahun yang berada di Dusun Banyuurip, Seyegan, Sleman.

Hasil: Lansia hipertensi yang mengalami depresi ringan sebanyak 43,6%, lansia yang mengalami depresi berat sebanyak 1,8% dan lansia yang tidak mengalami depresi sebanyak 54,5%..

Kesimpulan: Lansia hipertensi yang mengalami depresi di Dusun Banyuurip, Seyegan, Sleman, Yogyakarta tergolong rendah terutama pada bagian karakteristik status perkawinan dan stage hipertensi.

Saran: Diharapkan para lansia dapat lebih aktif lagi dalam kesehariannya, ini bertujuan untuk membuat para lansia terhindar dari resiko terjadinya depresi yang berkepanjangan.

Kata Kunci: Lansia, Hipertensi, Depresi

¹Mahasiswa S1 Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen S1 Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DEPRESSION LEVEL OF ELDERLY WITH HYPERTENSION IN BANYUURIP, SEYEGAN, SLEMAN, YOGYAKARTA

ABSTRACT

Ade Kurniawan¹, Fajriyati Nur Azizah²

Background : Older people is a person at the age of 60 years old or above, can cause the decreasing of organ system which, distrust the ability of older people on daily living. This condition puts the elderly in the risk of physical disease related to the organ function, namely physical diseases hypertension, cardiac disorder, cardiac failure, osteoporosis, diabetes mellitus, presbycusis. On biological change elderly may causes psycho-social depression.

Objective : The Describe Depression Level of The Elderly with Hypertension in Banyuurip, Seyegan, Sleman, Yogyakarta.

Method : The Research method descriptive and quantitative study with cross sectional approach. Sample was selected using purposive sampling technique. Samples this study were 55 respondents of the elderly aged 60-80 year old living in Banyuurip, Seyegan, Sleman, Yogyakarta.

Result : The elderly with hypertension who suffered mild depression were as many as 43,6%, severe depression were as many as 1,8%, without depression were as many as 54,5%.

Conclusion : The rate of elderly with hypertension who suffered depression in Banyuurip, Seyegan, Sleman, Yogyakarta, was categorized as low rate especially in the characteristic of marital status and hypertension stage.

Suggestion : The elderly are supposed to be more active in their daily activities in order to avoid the risk of persistent depression.

Keywords : Elderly, Hypertension, Depression.

¹Student of S1 Nursing Study Program in Jenderal Achmad Yani School of Health Science of Yogyakarta

²Lecturer of S1 Nursing Study Program in Jenderal Achmad Yani School of Health Science of Yogyakarta